

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentara Budaya Yogyakarta merupakan lembaga yang ditugaskan untuk menampung dan mewakili ruang lingkup budaya dari berbagai kalangan, latar belakang, dan cakrawala yang berbeda. Bentara Budaya Yogyakarta bergerak di bidang seni, baik seni rupa, seni pertunjukan, seni media rekam atau diskusi seni. Sebagai cara agar Bentara Budaya Yogyakarta dapat eksis dan melakukan kegiatan seni, khususnya pameran seni.

Kontribusi lembaga ini terbuka untuk setiap kalangan, yang mempunyai tujuan untuk memberikan pendidikan, wawasan, dan apresiasi, khususnya menyangkut seni budaya. Lembaga ini juga membuka untuk menjalin kerjasama antar instansi yang terdapat di daerah-daerah. Agar dapat memberikan kesempatan kepada publik yang ingin berpameran.

Banyaknya proposal yang telah masuk setiap tahun di Bentara Budaya Yogyakarta. Lembaga ini menerapkan proses kuratorial dengan melalui berbagai tahap. Lembaga ini mempunyai ketentuan unik pada proposal, yaitu proposal karya harus menarik dan bermuatan nilai realitas sosial. Realitas sosial yang dimaksud adalah mengungkapkan sisi kehidupan antar manusia.

Bentara Budaya Yogyakarta melakukan seleksi bersama dengan dewan kurator pada bulan Juli dan November. Langkah ini memudahkan dalam

menentukan proposal yang akan dipilih. Adapun memberikan kesempatan pada seniman/perupa dan Bentara Budaya Yogyakarta untuk bisa saling berpameran. Hasil seleksi yang terpilih akan dijadikan jadwal kegiatan di tahun berikutnya.

B. Saran

1. Saran Untuk Bentara Budaya Yogyakarta.

Kerja kuratorial yang dilakukan oleh lembaga ini telah terstruktur, namun dewan kurator yang keseluruhannya telah berusia lanjut dinilai perlu melakukan regenerasi kurator muda dan berkompeten dibidang seni budaya.

2. Saran Untuk Penulisan

Penulisan ini merupakan tinjauan awal dalam bidang kuratorial. Penulisan tentang proses kuratorial masih sangat terbatas, khususnya dalam penerbitan media cetak seperti buku. Oleh karena itu, diharapkan kepada para akademisi untuk mengkaji lebih luas tentang kuratorial. Hal ini untuk mendukung dan menambahkan referensi atau bahan pustaka terkait kajian tentang proses kuratorial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budyatna, Muhammad. 2014. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eilean, H.G. 1994. *Museum and Gallery Education*. Leicester University Press.
- Feldman, E.B. 1967. *Art Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Senglewood Cliffs.
- Hanafi, M.M, 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hans, J.F. 1989. *Material Cultural Research and Curation Process*. Susan M. Pearce (editor.). *Museum Studies in Material Cultural*. Univ. Press Smithsonian Institution Press.
- Harsono, F.X. 2009. *Seni Rupa, Perubahan, Politik*. Jakarta: Galeri Langgeng.
- Herujito, M.Y. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hujatnikajennong, Agung. 2015. *Kurasi dan Kuasa*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Indarto. Kuss dan Santoso, B.S. 2015. *Melacak Jejak Rupa*. Yangni Stanislaus (editor). Yogyakarta: UPTD Taman Budaya.
- Lidchi, Henrietta. 1977. *The Poetics and the Politic of Exhibition Other Cultures*. Stuart Hall (editor.). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: SAGE Publications.
- Mariato, M.D. 2002. *Seni Kritik Seni*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Moleong, L.J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pearce, S.M. (e.d). 1989. *Museum Studies in Material Cultural*.Univ. Press Smithsonian Institution Pers.

Sara, Kely. 2002. *Travelling Exhibitions, A Practical Handbook for Metropolitan and Regional Galleries and Museum*. Melbourne: NETS Victoria.

Sindunata. 2007. *Selayang Pandang Bentara Budaya Yogyakarta 1982-2007*. Yogyakarta: Gong Grafis.

Siagian, S.P. 2012. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Suherman dan Sunarto. 2017. *Apresiasi Seni Rupa*. Yogyakarta: Thafa Media.

Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Lab & Djagad Art House.

_____. 2016. *Menimbang Ruang Menata Rupa*. Yogyakarta: Dicti Art Laboratory.

Triton. 2007. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Tugu Publisher.

Yahya. 2016. *Manajemen Seni Rupa*. Jakarta: Kencana.

Skripsi dan Tesis

Kirana, A.D. 2014. "Strategi Pemasaran Bentara Budaya Yogyakarta". *Tesis Program Studi Magister Tatakelola. Seni Minat Utama Manajemen Seni Rupa*. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.

Mingkid, E.A. 2001. "Tinjauan Praktik Kuratorial dalam Seni Rupa Kontemporer Studi Kasus: Cemeti Art House". *Skripsi Fakultas Seni Rupa*. Institut Seni Indonseia. Yogyakarta.

Nurlaeni, M.E. 2014. "Tinjauan Kuratorial Sindhunata Pada Pameran Slenco". *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta.

Lestyo, T.H. 2014. "Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta Tahun 2012". *Skripsi Fakultas Seni Rupa dan Desain. Jurusan Seni Rupa Murni. Institut Seni Indonesia. Surakarta*.

Zuliati. 2013. "Selera Kurator Seni Rupa di Yogyakarta Era Tahun 2000-2010". *Tesis Program Magister Seni. Minat Utama Seni Lukis. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta*.

Jurnal dan Majalah

- Bruce W.F, Raeesa, Greenberg & Sandy, Nairne. 1997. *Mapping Internasional Exhibitions*. dalam *Art&Design* dengan isu: “*Curating The Contemporary Art Museum and Beyond*”.
- Effendy, Rifky. 2005. “Sekilas Perkembangan Infrastruktur Seni Rupa Di Indonesia”. *Visual Arts*. Edisi 6. April/Mei 2005.
- Hikayat, Heru. 2010. “Indonesia Yang Diampu Menilai Kerja Kekuratoran”. *Visual Arts*. Edisi 34. Desember/Januari 2010.
- Kusumawijaya. Marco. 2000. “Ruang Publik: Dialog Antara Arsitektur dengan Seni Rupa”. *Jurnal Karbon*. Edisi 1.
- Muliana, Bayak. 2003. “Pameran Seni Rupa Sebagai Ajang Untuk Apa: Telaah Mengenai Ritus Pameran Pada Umumnya”. *Jurnal Kitsch*. Edisi 6.
- Rath, A.K. 2003. “Perihal seni Alternatif dan Ruang Seni Alternatif/ Altered-natives & Altered-spaces”. *Jurnal Karbon*. Edisi 5.
- Soetriyono, Eddy. 2005. “Terbukanya Kembali Peluang Galeri”. *Visual Arts*. Edisi 8. Agustus/September 2005.
- Susanto, Mikke. 2012. “Manajemen Kuratorial Pameran Seni Rupa di Jogja Gallery antara 2006-2008: Tinjauan Singkat Proses dan Sistem Kuratorial”. *Jurnal Museografia*. Edisi VI. Desember 2012.
- Ulrich. H.O. 1997. *In the Midst of Things, At the Centre of Nothing*. dalam *Art & Design Magazine*, dengan isu: “*Curating The Contemporary Art Museum and Beyond*”.
- Wicaksono, Adi. 2006. “Peran Minimal Kurator”. *Visual Arts*. Edisi 10. Desember/ Januari 2006.
- Zaelani, A.R. 2006. “Hipotesis Kurator-ial”. *Visual Arts*, Edisi 10. Desember/Januari 2006.

Makalah

- Clark, Crhistine. 1999. *Workshop Manajemen Pameran*. Galeri Foundation Soemardja FSRD 15-18 Maret 1999 kerjasama Lawang Art Foundation. Australia Indonesia Institute. Asialink dan FSRD ITB.

Hans, J.F. 1989. *Material Culture Research and The Curation Process*, essay dalam *Museum Studies in Material Culture*, editor: Susan M Pearce. Leicester: Univ. Press and Smithsonian Institution Press.

Soekarman, S.M. 1991. *Metode Kurasi Pameran Dalam Upaya Mengembangkan Daya Apresiasi Karya Seni Rupa*. diktat kuratorsule 'x.

Sumber Internet

Setiawan, Ebda. 2012. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). <http://googleweblight.com/http://kbbi.web.id/pamer>. diakses pada tanggal 7 Juni 2018 pukul 14.04. oleh Akbar Solichin.

Narasumber

Hermanu. 2018. Kurator Bentara Budaya Yogyakarta. Yogyakarta. Sabtu, 24 Maret 2018, jam 13.00.

Sindunata. 2018. Penasihat, Budayawan dan Kurator Bentara Budaya Yogyakarta. Yogyakarta. Sabtu, 24 Maret 2018, jam 14.10.

M. Wuryani. 2018. Kepala Bentara Budaya Yogyakarta. Yogyakarta. Senin, 26 Februari 2018, jam 12.35.

Yovita. 2018. Sekretaris Bentara Budaya Yogyakarta. Yogyakarta. Senin, 26 Februari 2018, jam 13.00.

Antok. 2018. Program Acara Balai Soedjatmoko Solo. Yogyakarta. Selasa, 6 Maret 2018, jam 11.00.

Rahmad Azhar Hutomo. 2018. Seniman. Yogyakarta. Minggu, 4 Maret 2018, jam 16.20.

I Wayan Noviantara. 2018. Seniman. Yogyakarta. Selasa, 27 Februari 2018, jam 15.05.

I Wayan Sudarsana. 2018. Seniman. Yogyakarta. Selasa, 27 Februari 2018, jam 15.30